

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan pada BAB IV adalah :

1. Terdapat peningkatan nilai kWh setelah dilakukan penggantian pada kWh meter merk sanxing yang mengalami ketidaksesuaian , yang sebelumnya rata-rata pemakaian hanya 0 kWh setelah di lakukan penggantian rata-rata pemakaian meningkat menjadi 1.055,76 kWh maka terdapat selisih rata-rata pemakaian sebesar 1.055,76 kWh dalam satu bulan.
2. Perhitungan nilai rata-rata konsumsi pemakaian daya kWh meter terdapat selisih biaya yang merupakan kerugian yang selama ini ditanggung oleh PT PLN sebesar Rp 1.525.224,8 perbulan. Dengan dilakukannya peremajaan pada kWh meter merk sanxing ini diharapkan akan meminimalisir kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian pada PT. PLN (Persero).
3. Perbedaan ketidaksesuaian pemakaian tenaga listrik atau parameter APP dan kondisi alam yang menyebabkan Tegangan 0 Volt pada kWh meter merk Sanxing Tipe P12A4 yaitu dikarenakan komponen mikrokontroler H8/38024 yang berfungsi sebagai pembaca tegangan mengalami kerusakan, sehingga mengakibatkan pulsa/token pelanggan tidak berkurang. selain itu penyebab lainnya adalah karena tegangan PLN yang tidak stabil dan sering terjadi pemadaman listrik sehingga kWh meter jadi terpengaruh oleh hal itu.

## 5.2 Saran

1. Salah satu cara untuk mengatasi ketidaksesuaian pada kWh meter sanxing agar dapat menekan susut non teknis pada PT PLN adalah dengan cara melakukan peremajaan pada kWh meter tersebut, sehingga mendapatkan tingkat akurasi pengukuran yang lebih baik dari pada kWh meter sebelumnya.
2. Melakukan pengecekan histori pembelian token pada website P2APST (Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat) yang dilakukan secara Triwulanan / Semesteran / Tahunan secara berkala terhadap kWh Meter Sanxing.
3. Selain menggunakan website P2APST, langkah selanjutnya dalam mengatasi kWh meter yang mengalami ketidaksesuaian agar dapat dilakukan peremajaan dengan cepat sehingga dapat meminimalisir waktu yaitu dengan cara saling berkoordinasi dengan Petugas Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL), dimana petugas P2TL ini yang akan melakukan pemeriksaan APP pada rumah pelanggan, sehingga dari hasil pemeriksaan tersebut dapat terlihat apakah kWh meter itu normal atau terdapat ketidaksesuaian.